

## PENGGUNAAN METODE *SYSTEM USABILITY SCALE* (SUS) PADA APLIKASI SIMAMURAT

<sup>1</sup> RG Guntur Alam, <sup>2</sup> Puji Rahayu Kurniasih

<sup>1,2</sup>Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

<sup>1</sup>[datuak73@yahoo.com](mailto:datuak73@yahoo.com) ; <sup>2</sup>[kurniasih.pujirahayu@gmail.com](mailto:kurniasih.pujirahayu@gmail.com);

### Article Info

#### Article history:

Received, 2024-02-20

Revised, 2024-03-20

Accepted, 2024-06-03

#### Kata Kunci:

Pengujian System  
*System Usability Scale*  
SIMAMURAT

#### Keywords:

System Testing  
*System Usability Scale*  
SIMAMURAT

### ABSTRAK

Penerapan suatu sistem informasi dalam suatu Perguruan Tinggi Negeri selaku penyelenggara pendidikan sangatlah penting untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Salah satu sistem aplikasi yang digunakan pada Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu adalah Sistem Informasi Manajemen Tata Persuratan (SIMAMURAT). Untuk mengetahui tingkat kebergunaan suatu sistem/aplikasi maka perlu dilakukan pengujian. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). *System Usability Scale* (SUS) adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat *usability* atau kegunaan suatu sistem atau produk berdasarkan persepsi pengguna. Metode ini dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986 dan telah menjadi salah satu metode standar dalam evaluasi *usability*. Hasil Skor rata – rata yang diperoleh dari perhitungan responden SUS penggunaan aplikasi SIMAMURAT ini adalah 70,03. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa *Percentil Rank* pada aplikasi SIMAMURAT berkategori Baik, Adapun *Grade* pada aplikasi SIMAMURAT ini adalah C yang menunjukkan rata – rata, untuk *Adjectives* pada penelitian ini tergolong bersifat OK, sedangkan pada *Acceptability* berada pada kategori marginal dan untuk klasifikasi NPS, bersifat *passive*. Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi SIMAMURAT dapat dinyatakan layak berdasarkan *Usability* berdasarkan metode SUS

### ABSTRACT

The application of an information system in a State University as an education provider is very important to obtain faster and more accurate information. One of the application systems used at Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu is the Mail Management Information System (SIMAMURAT). To determine the level of usefulness of a system / application, it is necessary to do testing. Testing can be done using the *System Usability Scale* (SUS) method. *System Usability Scale* (SUS) is one approach used to measure the level of usability or usability of a system or product based on user perception. This method was developed by John Brooke in 1986 and has become one of the standard methods in usability evaluation. The average score obtained from the calculation of SUS respondents using the SIMAMURAT application is 70.03. From these results, it can be seen that the *Percentil Rank* in the SIMAMURAT application is in the Good category, while the *Grade* in the SIMAMURAT application is C which shows the average, for *Adjectives* in this study it is classified as OK, while in *Acceptability* it is in the marginal category and for NPS classification, it is passive. From the results of this study, it can be concluded that the SIMAMURAT Application can be declared feasible based on *Usability* based on the SUS method.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/) license.



### Penulis Korespondensi:

RG Guntur Alam,  
Program Studi Informatika,  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu,  
Email: [datuak73@yahoo.com](mailto:datuak73@yahoo.com)

## 1. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan sistem informasi menjadi salah satu kebutuhan yang sangat besar terhadap teknologi informasi. Penerapan suatu sistem informasi dalam suatu perguruan tinggi negeri selaku penyelenggara pendidikan sangatlah penting untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem Informasi Manajemen Tata Persuratan (SIMAMURAT) merupakan aplikasi yang digunakan oleh Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk pengelolaan surat keluar dan surat masuk dan diperuntukkan bagi karyawan khususnya JFU yang berkaitan langsung dengan pengelolaan persuratan. Prosedur manajemen surat masuk dan surat keluar dilakukan secara prosedur yang telah ditentukan dan juga memiliki urutan yaitu dengan mengelola, mengatur dan mengurus yang dapat memperlancar atau mempermudah sebuah instansi[1]. SIMAMURAT ini telah dimulai sejak tahun 2018. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu didapatkan permasalahan yaitu UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu telah memiliki aplikasi SIMAMURAT sebagai aplikasi sistem informasi manajemen tata persuratan tentang surat masuk dan surat keluar yang hanya dapat diakses oleh karyawan tertentu yang ingin mencari informasi mengenai surat masuk dan surat keluar. Tetapi selama ini belum dilakukan pengujian mengenai kepuasan pengguna dalam mengakses aplikasi ini. Agar dapat berjalan secara optimal, perlu dilakukan pengujian terhadap pengguna aplikasi SIMAMURAT. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS). *System Usability Scale* (SUS) adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat *usability* atau kegunaan suatu sistem atau produk berdasarkan persepsi pengguna. Metode ini dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986 dan telah menjadi salah satu metode standar dalam evaluasi *usability*[2]. Adapun tujuan dilakukannya pengujian *usability* ini adalah untuk mengevaluasi/mengetahui pengalaman pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Tata Persuratan (SIMAMURAT) di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Penelitian sebelumnya Evaluasi *Usability* pada Aplikasi OVO Menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS) penelitian ini bertujuan mengukur tingkat kelayakan aplikasi di sisi pengguna agar aplikasi dapat bermanfaat dan dapat mengatasi kebutuhan pengguna dengan baik. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan skala Likert untuk melihat tingkat *usability* yang dapat diartikan hasil interpretasi dari pendekatan berdasarkan sifat (Adjective), Skala nilai huruf, rentang penerimaan (Acceptability Ranges). Dan pada penelitian ini peneliti melakukan uji One sample test T-Test yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut masih dapat diterima secara umum namun dengan beberapa perbaikan [3].

Penelitian terhadap penggunaan layanan aplikasi SIMRS pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS). Metode SUS ini adalah pengukuran yang dirancang untuk menilai faktor – faktor seperti kepuasan pengguna, kompleksitas dan efisiensi. Peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan tujuan untuk mengetahui bahwa kuesioner yang dibagikan dikatakan baik. Dengan kata lain peneliti melakukan penelitian reliabilitas terlebih dahulu dengan tujuan kuesioner dianggap reliabel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kategori kemudahan layanan aplikasi dapat diterima, kategori kualitas layanan aplikasi baik dan kategori layanan aplikasi kelas C [2].

Penelitian selanjutnya pengujian *Usability* pada Aplikasi Pedulilindungi Dengan Metode *System Usability Scale* (SUS), pada penelitian ini berisi pengujian *Usability* pada aplikasi Pedulilindungi yang dilakukan sebanyak dua kali. Pada penelitian pertama menggunakan 35 responden dari penelitian tersebut didapatkan 7 rekomendasi yang selanjutnya diaplikasikan pada aplikasi Pedulilindungi sebagai bahan perbaikan. Pada penelitian kedua, melibatkan 4 orang pakar sebagai responden untuk menilai *usability* aplikasi tersebut setelah dilakukan perbaikan. Hasil yang didapat dalam penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan *usability* aplikasi setelah dilakukan perbaikan[4]. Penelitian lainnya yaitu evaluasi *Usability* pada aplikasi Talent menggunakan *System Usability Scale* (SUS) di Astra Credit Companies Jambi. Peneliti menggunakan Aplikasi Talent dengan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan pada data kuesioner *System Usability Scale* (SUS) yang dituangkan penyajian data dalam bentuk tabel. Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah aplikasi Talent ini mudah dalam penggunaannya dan juga dapat diterima oleh pengguna yang berhubungan dengan fungsional dan fitur – fitur dari aplikasi itu sendiri [5].

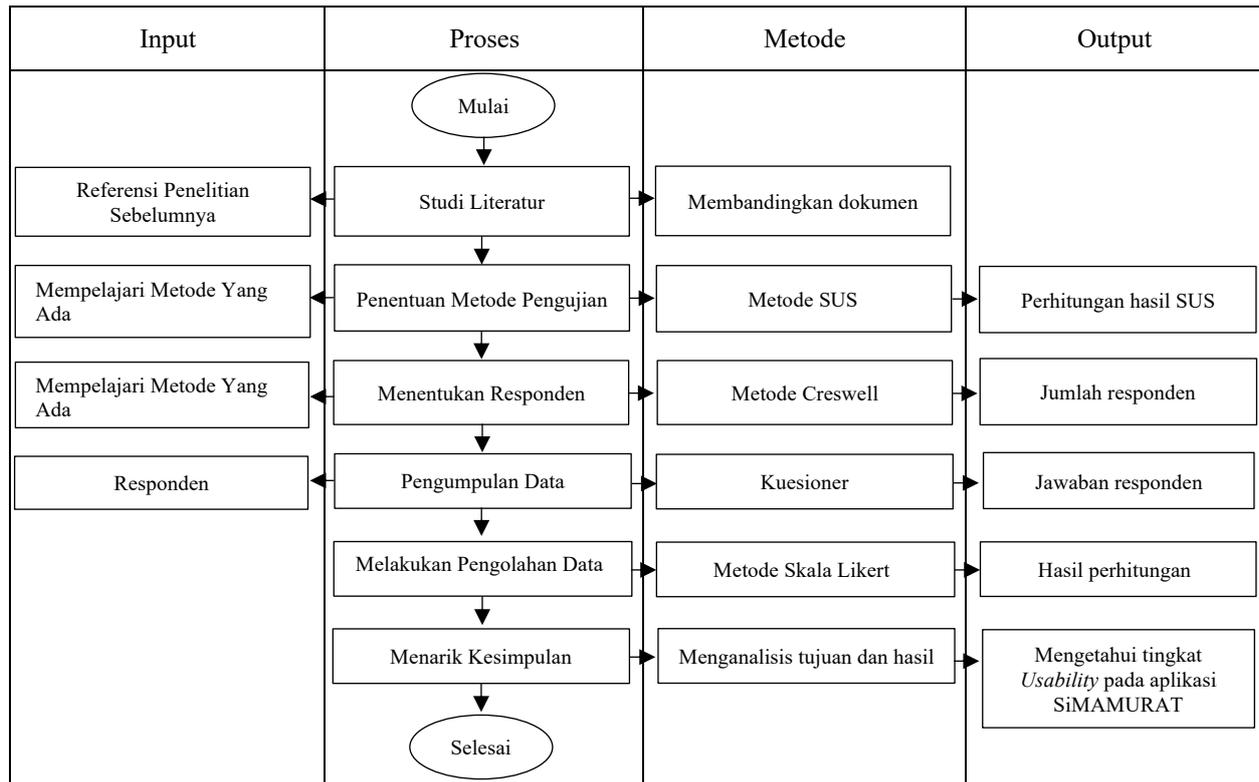
Penelitian lainnya pada Website Program Studi Di STMIK Royal dengan menggunakan metode pengujian *Usability* dalam penelitiannya dibuat guna melihat seberapa mudah penggunaannya dan tujuan penggunaannya tercapai pada website ini. Hasil akhir yang diperoleh dari penelitian ini adalah website portal ini masih perlu dikembangkan kembali ke tahap yang lebih baik[6].

Berdasarkan penelitian terdahulu, *System Usability Scale* (SUS) digunakan sebagai metode dalam pengujian *usability* suatu produk website/aplikasi. SUS dipilih untuk mendapatkan hasil pengujian dengan cakupan yang luas dan efisien dikarenakan kuesioner SUS relatif singkat dan mudah diisi oleh responden, hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti maka, penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode *System Usability Scale* (SUS) untuk mengevaluasi/mengetahui pengalaman pengguna terhadap Sistem Informasi Manajemen Tata

Persuratan (SIMAMURAT). Metode ini dipilih untuk memperoleh hasil pengujian dengan jangkauan yang luas dan efisien.

## 2. METODE PENELITIAN

Kronologi suatu penelitian dibutuhkan untuk mengetahui alur proses yang jelas. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah studi literatur dari berbagai jurnal, pembagian kuesioner dengan menggunakan metode *Sytem Usability Scale* (SUS) [3]. Subyek pada penelitian ini adalah Kepala Bagian (Kabag), Jabatan Fungsional Umum (JFU), staff dan karyawan yang menggunakan aplikasi SIMAMURAT.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan metodenya, penelitian ini menerapkan evaluasi *usability* secara empiris, di mana penilaian dilakukan berdasarkan pengalaman pengguna. Salah satu teknik penilaian *usability* yang banyak digunakan adalah menghimpun data dari peserta melalui kuesioner. Pendekatan ini mencakup penilaian subyektif dari pengguna oleh karena itu, perlu dikombinasikan dengan teknik lain seperti uji *usability testing*. Hasil umpan balik dari pengguna melalui kuesioner, menjadi dasar untuk menyeimbangkan metode lain

*System Usability Scale* dikembangkan oleh John Brooke sejak 1986. SUS ini merupakan skala *usability* yang handal, populer, efektif dan murah. SUS memiliki beberapa tujuan, yaitu:

- Untuk memberi ukuran persepsi subyektif pengguna tentang kegunaan suatu sistem.
- Untuk memungkinkan melakukan evaluasi dalam waktu yang sangat singkat [7].

Kuesioner *System Usability Scale* adalah salah satu cara paling efisien untuk mengumpulkan data yang valid secara statistik dan memberi skor yang jelas dan cukup tepat. Oleh karena itu pengukuran SUS sering disebut "*Quick and Dirty Test*"[8].

Tabel 1. Instrumen Pada SUS

No	Pertanyaan
1	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi
2	Saya merasa sistem ini tidak mudah untuk digunakan
3	Saya merasa sistem ini mudah digunakan
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini

No	Pertanyaan
5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada sistem ini)
7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat.
8	Saya merasa sistem ini membingungkan.
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini.
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini.

Pada Tabel 1. menunjukkan 10 item pertanyaan dari kuesioner SUS yang merujuk dari referensi John Broke. Pada SUS setiap pertanyaan kuesioner menggunakan 5 poin skala Likert dimana responden diharuskan mengisi 10 item pernyataan SUS untuk memberikan penilaian yang bersifat subyektif dari beberapa pilihan [9].

Skala Likert dipopulerkan oleh seorang psikolog sosial Amerika bernama Rensis Likert (Likert, 1932) dalam laporannya berjudul “*Technique for the Measurement of Attitudes*”. Skala Likert merupakan skala psikometrik untuk mengukur pikiran dan perasaan orang terhadap sebuah survey opini hingga tes keperibadian. Pada pengukuran usability, responden memberikan tanggapan pada kuesioner dengan menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan[8].

Tabel 2. Skala Likert

Jawaban	Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu – ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Nilai diatas memiliki skala 0 - 4 dengan skala 4 untuk respon yang paling positif. Adapun perhitungan SUS sebagai berikut:

Pertanyaan ganjil: dikurangi 1 dari nilai yang diberikan responden.

Pertanyaan genap: 5 dikurangi nilai yang diberikan responden.

Jumlah nilai yang didapat setelah semua pertanyaan terjawab kemudian dikalikan dengan 2,5 sehingga mendapatkan nilai 0 – 100 [10].

Adapun persamaan skor responden sebagai berikut:

$$\text{Skor R} = ((P1 - 1) + (5 - P2) + (P3 - 1) + (5 - P4) + (P5 - 1) + (5 - P6) + (P7 - 1) + (5 - P8) + (P9 - 1) + (5 - P10)) * 2,5$$

Keterangan:

Skor R : Skor yang diperoleh dari tiap responden

P1...P10 : Nilai Likerts tiap pernyataan dari responden.

Selanjutnya dilakukan perhitungan rata – rata yang rumusnya ditunjukan pada persamaan:

Persamaan Skor rata – rata SUS:

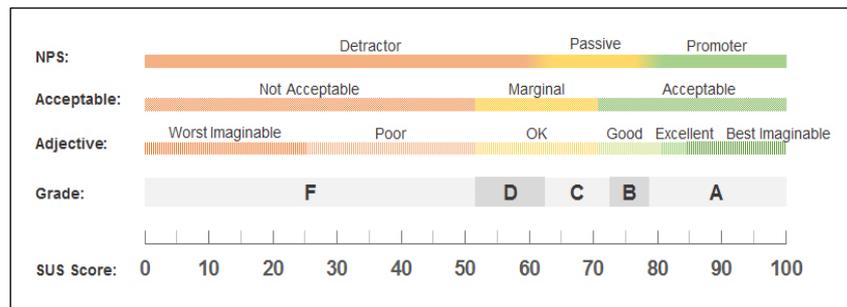
$$\text{Rata rata skor SUS} = \sum_{i=1}^n \frac{\text{Skor SUS}_i}{n}$$

Jeff Suaro menggambarkan nilai *System Usability Scale* (SUS) dengan peringkat persentase (*percentile ranks*) dan kelas huruf (*letter grades*). Dimana skala dimulai dari kelas A sampai dengan kelas F. Dengan A adalah kelas terbaik dan F adalah kelas terburuk. Adapun ketentuan untuk rentang *percentile rank* dan *letter grades* adalah sebagai beriku :

Tabel 3. Percentile Rank

Grade	SUS	Precentile
A	>=80,3	>=90%
B	<=74 sampai <80,3	70% <= sampai <=90%
C	<=68 sampai <74	40% <= sampai <70%
D	<=51 sampai <68	20% <= sampai <40%
F	<51	<20%

Pengukuran ini juga dapat digambarkan dalam bentuk *adjective rating* dan *acceptability range* (tingkatan sifat) agar dapat memperjelas tingkat kegunaannya (*usability*). Kemudian dapat diterjemahkan dalam tingkat penerimaan sistem (*acceptability range*) untuk menentukan apakah sistem yang sudah dibangun dapat diterima atau tidak [11]. Adapun *adjective rating* dan *acceptability range* ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 2. *Adjective Rating* dan *Acceptability Range* [12]

Gambar 2 menerangkan mengenai parameter perhitungan skor SUS setelah perhitungan, dengan penjelasan skor 0-100 dengan berbagai katagori dari NPS ada Detractor, Passive dan Promoter. *Acceptability Ranges* (Tingkat penerimaan sistem) untuk menentukan apakah sistem yang sudah dibangun dapat diterima atau tidak. dengan 3 pilihan *Not Acceptable*, *Marginal* dan *Acceptable*. Untuk *Grade Scale* penilaian dikategorikan ada 5 huruf yaitu F, D, C, B, A. Dan *Adjective Rating* (tingkatan sifat) agar dapat memperjelas tingkat kegunaannya (*usability*) disini ada *Worst Imaginable*, *Poor*, *Worst Imaginable*, *OK*, *Good*, *Excellent* dan *Best Imaginable*.

Metode sampel pada penelitian ini menggunakan metode Creswell (1998) yang mana responden berkisar antara 5 dan 25 [13]. Dan pada penelitian ini peneliti mengambil 16 responden yang terdiri dari Kabag sebanyak 3 orang, staff sebanyak 11 orang, dan Dosen sebanyak 2 orang.

Data yang telah di dapat akan diproses pada tabulasi data. Tabulasi Data adalah proses memasukkan data yang diperoleh dari lapangan ke dalam bentuk tabel bertujuan agar data tampak lebih sederhana, ringkas dan mudah dipahami [14]. Kuesioner adalah instrumen atau alat pengumpul data yang bertujuan menyajikan informasi atau pertanyaan tertentu kepada responden baik tertulis maupun menggunakan gambar agar selanjutnya responden memberikan jawaban secara tertulis, bisa dengan cara membubuhkan tanda cek pada kolom didepan salah satu jawaban, melingkari jawaban yang dipilih, atau menuliskan sendiri jawaban berupa sebuah kata, kalimat atau rangkaian kalimat tertentu [15].

### 3. HASIL DAN ANALISIS

Pada pengujian *usability* ini peneliti menyebarkan kuesioner yang berupa *Google Form* kepada reponden yang berjumlah 16 orang terdiri dari Kabag 3 orang staff 11 orang dan dosen sebanyak 2 orang yang tersebar di beberapa fakultas dan unit lainnya. Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada tanggal 1 Desember sampai dengan 11 Desember 2023 bertempat di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Responden yang dipilih adalah responden yang berkaitan dengan surat menyurat dan menggunakan aplikasi SIMAMURAT yang berada dilingkungan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berikut ini adalah profil responden:

Tabel 4. Profil Responden Kuesioner SUS

Jabatan	Jumlah
Kepala Bagian (Kabag)	3
Staff Kabag Umum dan Akademik	1
Staff Bagian Umum dan Akademik	1
Staff Keuangan	1
JFU LPM	1
Bendahara Penerima	1
Pengembang Pegawai Organisasi dan Kepegawaian	1
Analisis Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan	1
Analisis TU FEBI	1
Pengolah Data	1
Pengadministrasi Umum	1
Pengembang Teknologi Pembelajaran	1
Dosen	2
Total	16

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring atau online dengan menggunakan *platform Google Form*. Berikut merupakan tampilan dari kuesioner *online*.

Gambar 3. Tampilan Kuesioner SUS

Jawaban yang sudah diisi oleh responden melalui *Google Form* kemudian akan diubah ke dalam bentuk *excell* seperti pada gambar 4 berikut ini :

NO	NAMA	JABATAN	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	Indah Octi Sofyani	Staf Kabag Umum	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Ragu - Ragu	Setuju
2	Rawan Effendi	Bengkulu	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju
3	Rose Triana, M.H	JPU LPM	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
4	Siti Zahra	Bendahara Penyerahan	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Ragu - Ragu	Ragu - Ragu	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
5	Riri Novitasari	Pangalah Dana	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
6	Lestipah	Pengembang Pegawai Subbag Organisasi dan Kepegawaian UIN FAS Bengkulu	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
7	Syaqqa Rahmatillah	Staf Keuangan	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju
8	Budi Utomo, S Ak	Analisis Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
9	Martini	Kabag TU Fakultas Syariah	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
10	Jony, S Ag	Kabag TU FUIAD	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
11	Mamah Rohmah	Kabag TU FEBI UIN FAS Bengkulu	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
12	Eddy Iwanto	Analisis TU	Sangat Setuju	Setuju	Ragu - Ragu	Setuju	Sangat Setuju	Ragu - Ragu	Ragu - Ragu	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
13	Milvie Risnia Sari	Pangeministrasi Umum	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
14	Murwan Febri	Pengembang Teknologi Pembelajaran	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Sangat Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
15	Hamdan	Dosen	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju
16	Eeng Juli ethianto, M.E	Dosen / stafwarek 3	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju	Sangat Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Setuju	Tidak Setuju

Gambar 4. Tampilan Jawaban Setelah di Excell

Untuk mendapatkan skor SUS diperlukan proses pengolahan data sebagai berikut:

- a. Pada hasil pilihan atau jawaban yang diperoleh dari responden melalui *Google Form* dikonversikan pilihannya menjadi angka skala likert 1 sampai dengan 5.
- b. Tahapan berikutnya adalah menghitung sesuai dengan perhitungan SUS. Pada tabel 4.2 menjelaskan detail hasil perhitungan nilai skor SUS dan hasil nilai rata – rata dari total skor SUS yaitu sebesar 70,03 yang nantinya akan digunakan sebagai acuan analisa nilai skor SUS pada aplikasi Sistem Informasi Manajemen Tata Persuratan (SIMAMURAT) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

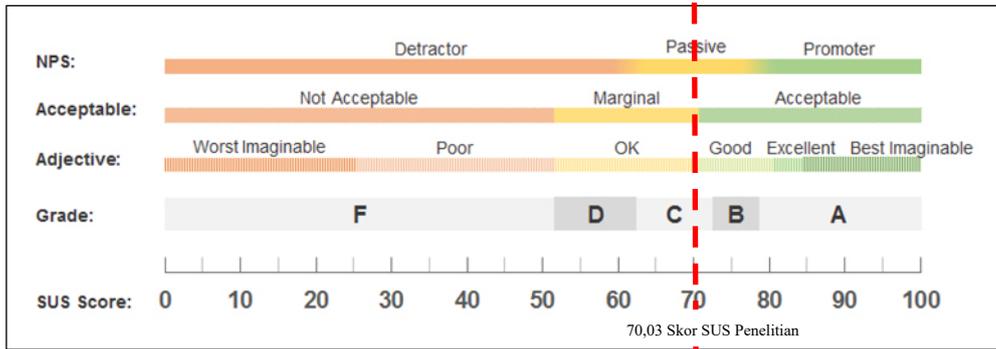
Tabel 5. Perhitungan Skor Sesuai Aturan SUS

Responden	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
R1	4-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-2	3-1	5-1
R2	5-1	5-1	5-1	5-5	5-1	5-1	5-1	5-1	5-1	5-5
R3	4-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-4
R4	2-1	5-2	4-1	5-1	3-1	5-3	4-1	5-2	4-1	5-2
R5	4-1	5-4	4-1	5-2	5-1	5-2	5-1	5-2	2-1	5-4
R6	5-1	5-2	5-1	5-4	4-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-4
R7	5-1	5-1	5-1	5-1	5-1	5-1	5-1	5-1	5-1	5-1
R8	4-1	5-2	5-1	5-4	5-1	5-2	5-1	5-2	4-1	5-4
R9	4-1	5-2	4-1	5-4	4-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-4
R10	2-1	5-2	4-1	5-4	4-1	5-4	4-1	5-2	2-1	5-4
R11	4-1	5-2	4-1	5-2	2-1	5-5	4-1	5-2	4-1	5-4
R12	5-1	5-4	3-1	5-4	5-1	5-3	3-1	5-2	4-1	5-5
R13	4-1	5-2	4-1	5-4	4-1	5-2	4-1	5-2	4-1	5-4
R14	4-1	5-1	4-1	5-1	4-1	5-4	4-1	5-1	4-1	5-2
R15	4-1	5-2	5-1	5-4	5-1	5-2	4-1	5-2	5-1	5-2
R16	5-1	5-5	5-1	5-1	5-1	5-2	5-1	5-1	5-1	5-2

Tabel 6. Hasil Skor SUS Responden (Setelah dikali 2,5)

Respon den	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Skor Total	Skor SUS
R1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	27	67,5
R2	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	32	80
R3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28	70
R4	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	27	67,5
R5	3	1	3	3	4	3	4	3	1	1	26	65
R6	4	3	4	1	3	3	3	3	3	1	28	70
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
R8	3	3	4	1	4	3	4	3	3	1	29	72,5
R9	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	26	65
R10	1	3	3	1	3	1	3	3	1	1	20	50
R11	3	3	3	3	1	0	3	3	3	1	23	57,5
R12	4	1	2	1	4	2	2	3	3	0	22	55
R13	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	26	65
R14	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	31	77,5
R15	3	3	4	1	4	3	3	3	4	3	31	77,5
R16	4	0	4	4	4	3	4	4	4	3	34	85
Jumlah Skor SUS : 1125												
Rata – rata skor SUS : 70, 03												

Berdasarkan hasil perhitungan yang didapat dengan metode SUS, dapat diperoleh nilai rata – rata dari kuesioner dengan nilai 70,03. Hasil rata – rata yang diperoleh selanjutnya dikorelasikan dengan skala skor SUS untuk mengetahui tingkat kepuasan dalam menggunakan aplikasi SIMAMURAT.

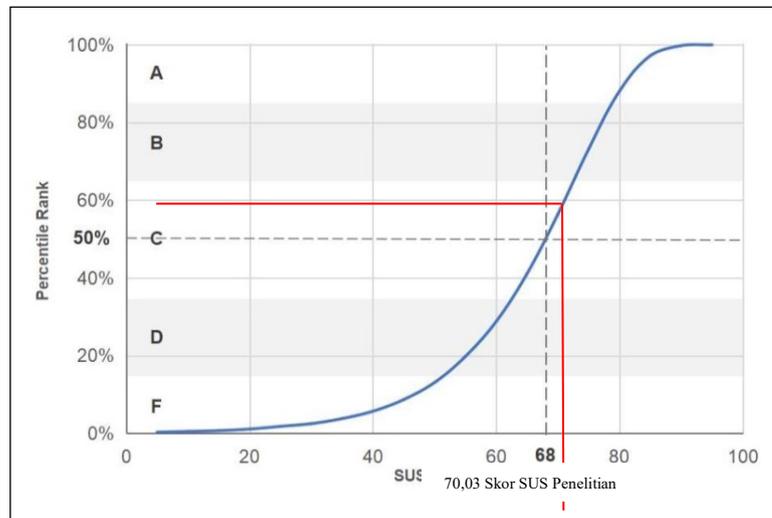


Gambar 5. Hasil Interpretasi skor SUS

Dalam melakukan interpretasi hasil perhitungan skor SUS kedalam skala skor SUS dapat dilakukan dengan 5 cara [12]

1. *Percentile Rank* (Peringkat Persentil)

Skor dapat dikonversikan menjadi peringkat persentil. Peringkat persentil skor adalah persentase skor dalam distribusi frekuensinya yang sama atau lebih rendah dari itu. Berikut gambar yang menunjukkan peringkat persentil untuk ambang skor SUS secara umum.

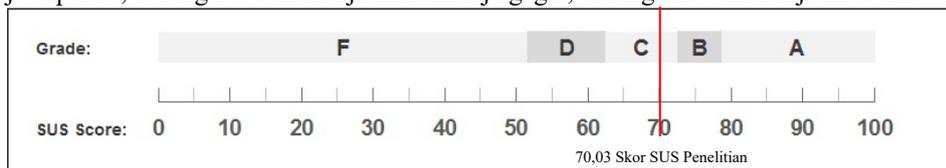


Gambar 6. Kurva Skor SUS dalam Persentil

Seperti diketahui bahwa skor rata – rata SUS pada umumnya (pada persentil ke-50) adalah 68. Ini berarti bahwa jika skor dibawah 68 berarti dibawah rata – rata, dan jika skor diatas 68 berarti diatas rata – rata. Skor yang diperoleh pada penelitian ini adalah 70,03 (ditandai dengan garis merah pada gambar kurva diatas), Jika dihubungkan dengan skor SUS umumnya pada kurva peringkat persentil maka skor yang didapat dari hasil penelitian tersebut berada diatas rata – rata pada umumnya. Ini menunjukkan bahwa skor penggunaan aplikasi SIMAMURAT oleh responden terkategori baik.

2. *Grade*

*Grade* adalah interpretasi peringkat persentil. Kategori skor SUS berada pada rentang grade A – F. Grade A menunjukkan kinerja superior, sedangkan F menunjukkan kinerja gagal, sedangkan C menunjukkan rata – rata.

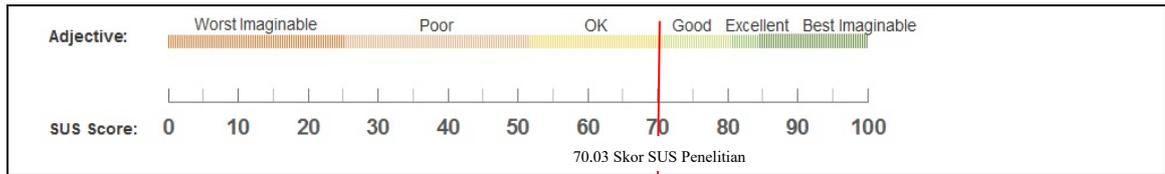


Gambar 4. 1 Skor SUS dalam Skala *Grade*

Hasil skor SUS yang diperoleh dari penelitian ini adalah 70,03 jika dihubungkan dengan skala grade pada gambar tersebut diatas, maka dapat diketahui hasil penelitian ini berada pada grade C yang menunjukkan skor tersebut menunjukkan rata – rata.

3. *Adjectives*

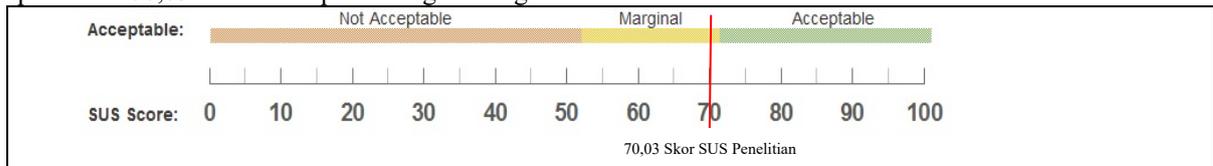
Skala kata sifat pada skor SUS terdiri dari “Sangat Bagus”, “OK”, “Buruk” dan “Sangat Buruk”. Pada hasil penelitian diperoleh nilai 70,03 yang artinya masuk pada “OK”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa skor SUS menurut responden penggunaan aplikasi SIMAMURAT pada penelitian ini tergolong bersifat OK.



Gambar 4. 2 Skor SUS dalam Skala *Adjectives*

**4. Acceptability**

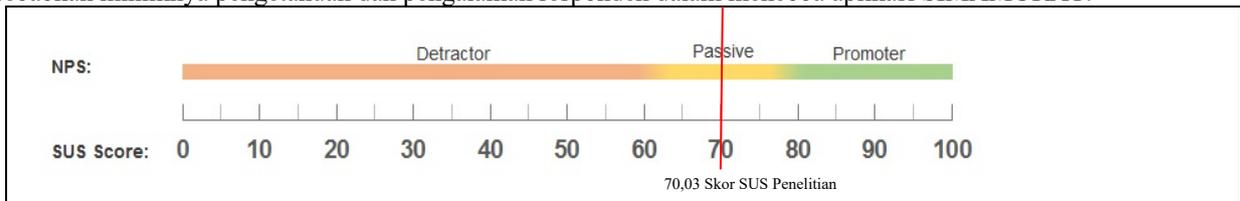
*Acceptability* merupakan pernyataan yang “dapat diterima”, “dapat diterima secara marginal” dan “tidak dapat diterima” Skor SUS diatas 70 (diatas rata – rata skor SUS 68) dikategorikan dapat diterima dibawah 50 (erat terkait dengan penunjukkan skor yang lebih rendah dari 51,6 dengan nilai F). Skor kisaran antara 50 – 70 ditetapkan sebagai “dapat diterima secara marginal”. Yang mencakup rentang dari C dan D dalam skala penilaian. Skor yang diperoleh dalam penelitian 70,03 dan berada pada kategori marginal



Gambar 4. 3 Skor SUS dalam Skala *Acceptability*

**5. Promoters dan Detractors**

Skor SUS pada penelitian 70,03 jika dihubungkan dengan klasifikasi NPS, maka berada pada klasifikasi *passive*. Hal ini dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini bersifat *passive* terhadap aplikasi SIMAMURAT. Ini dapat disebabkan minimnya pengetahuan dan pengalaman responden dalam mencoba aplikasi SIMAMURAT.



Gambar 4. 4 Gambar Skor SUS dengan Klasifikasi NPS

Skor rata – rata SUS penggunaan aplikasi SIMAMURAT responden diperoleh hasil 70,03. Hasil score yang diperoleh 70,03 dengan Adjective Ratings (peringkat kata sifat) tergolong OK, *Grade Scales* (skala nilai huruf) termasuk C, dan *Acceptability Ranges* (rentang penerimaan) tergolong *Marginal* yang menunjukkan tampilan SIMAMURAT memiliki tampilan (*interface*) yang masih dapat diterima oleh responden. Tetapi dari NPS, responden cenderung bersifat *passive*. Secara keseluruhan responden menilai Aplikasi SIMAMURAT sudah cukup nyaman dan mudah digunakan, namun tetap bisa ditingkatkan lagi.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Tata Persuratan (SIMAMURAT) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. *Percentil Rank* Skor yang diperoleh pada penelitian ini adalah 70,03 Ini menunjukkan bahwa skor penggunaan aplikasi SIMAMURAT oleh responden terkategori baik.
- b. *Grade* yang diperoleh pada penelitian ini masuk pada Grade C yang menunjukkan skor tersebut menunjukkan rata – rata.
- c. *Adjectives*, Skala kata sifat pada skor SUS hasil penelitian diperoleh nilai 70,03 yang menurut responden penggunaan aplikasi SIMAMURAT pada penelitian ini tergolong bersifat OK.
- d. *Acceptability* merupakan pernyataan yang “dapat diterima”, “dapat diterima secara marginal” dan “tidak dapat diterima”. Skor yang diperoleh dalam penelitian 70,03 dan berada pada kategori marginal
- e. Untuk klasifikasi NPS, dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini bersifat *passive* terhadap aplikasi SIMAMURAT.

Meskipun secara keseluruhan responden menilai Aplikasi SIMAMURAT sudah cukup nyaman dan mudah digunakan, namun tetap bisa ditingkatkan lagi.dan lebih dimaksimalkan lagi dalam segi penggunaannya.

Adapun saran penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sama dengan jumlah responden yang lebih besar dan dapat juga menggunakan metode yang lain.

**REFERENSI**

- [1] G. P. Putra, N. Santoso, E. Muhammad, and A. Junemaro, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Persuratan Dinas Pendidikan Banyuwangi," vol. 3, no. 5, pp. 4276–4282, 2019.
- [2] R. R. Arjiansa and T. Sutabri, "Pengukuran Tingkat Kemudahan Pegawai terhadap Penggunaan Layanan Aplikasi SIMRS menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS) pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu," *Indones. J. Multidiscip. Soc. Technol.*, vol. 1, no. 2, pp. 115–120, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i2.132>
- [3] H. Al Rosyid, D. P. Rakhmadani, and S. D. Alika, "Evaluasi *Usability* pada Aplikasi OVO Menggunakan Metode *System Usability Scale* (SUS)," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 6, p. 1808, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i6.5073.
- [4] M. A. Kosim, S. R. Aji, and M. Darwis, "Pengujian *Usability* Aplikasi Pedulilindungi Dengan Metode *System Usability Scale* (Sus)," *J. Sist. Inf. dan Sains Teknol.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–7, 2022, doi: 10.31326/sistek.v4i2.1326.
- [5] Gilang Ramadhan, "Evaluasi *Usability* Pada Aplikasi Talent Menggunakan *System Usability Scale* (Sus) Di Astra Credit Companies Jambi," 2023.
- [6] E. Kurniawan, N. Nofriadi, and A. Nata, "Penerapan *System Usability Scale* (Sus) Dalam Pengukuran Kebergunaan Website Program Studi Di Stmik Royal," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 5, no. 1, p. 43, 2022, doi: 10.54314/jssr.v5i1.817.
- [7] I. Maryati, E. I. Nugroho, and Z. O. Indrasanti, "Analisis *Usability* pada Situs Perpustakaan UC dengan Menggunakan *System Usability Scale*," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 6, no. 1, p. 362, 2022, doi: 10.30865/mib.v6i1.3472.
- [8] T. Wahyuningrum, "Mengukur *Usability* Perangkat Lunak," no. 1596, p. 96, 2021, [Online]. Available: <https://play.google.com/books?id=Pzk9EAAAQBAJ>
- [9] K. T. Nugroho, B. Julianto, and D. F. Nur MS, "*Usability Testing* pada Sistem Informasi Manajemen AKN Pacitan Menggunakan Metode *System Usability Scale*," *J. Nas. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 11, no. 1, p. 74, 2022, doi: 10.23887/janapati.v11i1.43209.
- [10] A. F. Yogananti, B. C. Pratama, and A. Akrom, "Kolaborasi Teori Nielsen dan *System Usability Scale* (SUS) *Usability Game* Lokapala," *J. Animat. Games Stud.*, vol. 8, no. 1, pp. 49–66, 2022, doi: 10.24821/jags.v8i1.6074.
- [11] P. I. A. W.Hendro, K.Yovita Kinanti, "Implementasi model Waterfall dan Pengujian *System Usability Scale* (SUS) Pada Pembuatan Website Program Studi Informatika Berbasis Wordpress," vol. 6, no. 1, 2023.
- [12] J. Sauro, "5 Ways to Interpret a SUS Score," Measuring U.
- [13] W. B. Bekele and F. Y. Ago, "Sample Size for Interview in Qualitative Research in Social Sciences: A Guide to Novice Researchers," *Res. Educ. Policy Manag.*, vol. 4, no. 1, pp. 42–50, 2022, doi: 10.46303/repam.2022.3.
- [14] T. L. Mardi Suryanto, A. Faroqi, and W. N. Simarmata, "*System Usability Scale* (Sus) Sebagai Metode Pengujian Kegunaan Pada Situs Program Studi," *Pros. Semin. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 285–294, 2022, doi: 10.33005/sitasi.v2i1.314.
- [15] A. Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dalam Psikologi*, Cetakan Pe. Depok Sleman, Yogyakarta: Unversitas Sanata Dharma Anggota APPTI, 2015.